

# Penerapan Pencocokan String terhadap Unsur Estetika Karya

Thoriq Akbar Mahmudi 13518106  
Program Studi Teknik Informatika  
Sekolah Teknik Elektro dan Informatika  
Institut Teknologi Bandung, Jalan Ganesha 10 Bandung  
13518106@std.stei.itb.ac.id

**Abstrak-** Karya merupakan sesuatu yang dicurahkan oleh seseorang dengan mencurahkan segala isi hatinya dengan tujuan penikmat karya dapat menikmati juga unsur estetika yang dirasakan oleh pembuat karya. Dalam membuat karya sastra yang indah, ada beberapa hal yang membuat suatu karya dapat dipandang sebagai sesuatu hal yang sangat indah. Oleh karena itu pencocokan string, dapat membantu pembuat karya agar karya yang dibuatnya semakin indah dengan memberi ide apa hal yang dapat ditambahkan ke dalam karya yang dibuatnya agar menjadi lebih indah.

*Kata kunci- Karya, estetika, pencocokan string*

## I. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk hidup pasti pernah merasakan penat dalam kehidupannya. Dalam mengatasi hal itu, berbagai macam cara dilakukan agar bisa segera lepas dari rasa penat tersebut. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menikmati karya. Adapun karya yang dinikmati bisa beragam macamnya tergantung selera dari penikmat karya tersebut

Hal yang membuat bisa menghilangkan rasa penat tersebut bisa berbagai macam, yang pertama bisa ceritanya menarik, di mana alur dalam cerita tersebut susah ditebak dan menegangkan, bisa juga pembuat dari karya yang sedang dinikmati merupakan pembuat karya yang memang disukainya karena gaya bahasanya dan ciri khasnya, dan bisa juga karya tersebut mengandung unsur estetika yang dapat menenangkan hati penikmat karya tersebut.

Pada makalah kali ini, penulis akan lebih mengkhususkan ke karya yang berupa puisi yang berupa string agar dapat dibandingkan unsur-unsur didalamnya.

Hal terakhir yang disebutkan, yaitu mengandung unsur estetika yang akan menjadi fokus penulis pada makalah ini. Dalam karya seni unsur estetika dapat berasal darimana saja, misalnya keserasian antar kata yang membangun satu kalimat yang indah. Tentunya keserasian antar kata dapat tercapai asalkan kita menggunakan kata yang cocok dalam kalimat tersebut.

Unsur estetika bisa juga ditunjukkan oleh beberapa kalimat yang berurutan yang disebut juga diksi atau kata akhir dari suatu kalimat yang menyusun puisi.

Untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antar kata yang membentuk kalimat maupun kalimat yang membentuk puisi, metode pencocokan string dapat membantu dalam memberikan saran tentang kata apa yang bisa disangkutkan dengan kata atau kalimat yang sudah kita tulis dalam suatu puisi.

## II. DASAR TEORI

### A. Pencocokan string

Pencocokan string dalam pemanfaatannya bertujuan untuk mencari suatu tempat di dalam bagian yang kita cari, dimana terdapat satu atau lebih string, yang bisa juga disebut pattern yang dapat diketemukan dalam string dengan skala yang lebih besar. Contoh penggunaannya terdapat pada web search engine dan juga pencarian di aplikasi teks editor.

Pencocokan string sendiri memiliki berbagai macam cara pendekatan untuk mencari pattern yang dimaksud dalam sebuah teks, diantaranya adalah:

- Brute Force Algorithm

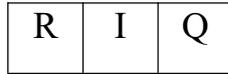
Adapun pencocokan dengan cara ini diawali dengan mengecek setiap posisi karakter di dalam teks apakah cocok dengan pattern yang digunakan. Satu per satu karakter akan dicek dengan pattern yang ada. Pencarian akan berhenti jika pattern sudah sesuai ataupun karakter dalam pattern yang dicari jumlahnya melebihi sisa karakter pada teks yang tersisa.

Adapun ilustrasinya sebagai berikut:

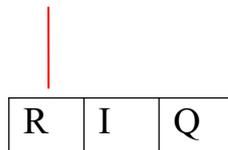
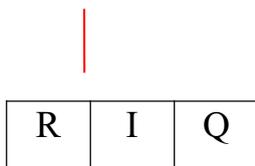
-Teks



- Pattern



Karakter pertama aka di cek, selanjutnya akan digeser sampai ketemu pattern yang tepat pada teks, sebagai berikut:



- Boyer-Moore Algorithm

Algoritma yang satu ini bergantung terhadap dua hal, yaitu memakai teknik looking-glass dan menggunakan character jump.

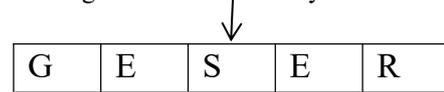
Dimana yang dimaksud dengan looking-glass adalah pencocokan pattern dimulai dari pattern yang paling belakang

Untuk character jump, dibagi menjadi 3 kasus, yaitu sebagai berikut:

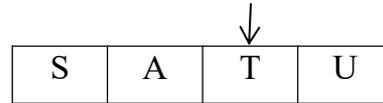
Kasus pertama dan kedua terjadi ketika saat ditemukan karakter yang tidak sesuai dan karakter tersebut ada di kata kunci pencarian.

Perbedaannya, pada kasus pertama kata kunci masih bisa geser ke kanan sehingga bisa menyamai karakter saat berhenti. Pada kasus kedua, kata kunci yang mengandung karakter dari pencarian

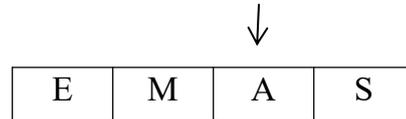
string berada di kanan atau sudah dipakai saat pencarian sebelumnya sehingga nantinya kata kunci akan bergeser ke kanan sebanyak 1.



Kasus pertama:



Kasus kedua:



Kasus ketiga, tidak ada di dalam kata kunci karakter yang sedang dicari dari teks, sehingga posisikan karakter awal kata kunci pada letak kata kunci saat berhenti ditambah 1.

B. Puisi

Puisi adalah karya sastra yang tercipta dari ungkapan perasaan hati dan pemikiran penyair yang membuatnya. Di mana didalamnya terdapat bahasa yang indah dan bahasa tersebut mengandung makna, irama, matra dan bait.

Puisi memiliki beberapa unsur yang membangunnya. Hal yang membangun suatu puisi dibagi menjadi dua struktur, yaitu struktur fisik dan struktur batin.

Struktur fisik puisi adalah struktur yang langsung berhubungan dalam pembuatan puisi itu sendiri dan dapat dikatakan sebagai unsur yang harus ada dalam pembuatan suatu puisi. Adapun struktur fisik puisi adalah sebagai berikut:

- Tipografi

Tipografi merupakan bentuk dari puisi itu sendiri, dimana termasuk didalamnya halaman yang tidak terisi oleh kata atau kalimat puisi, pengaturan baris yang juga mencakup tepi kanan dan kiri, dan juga penggunaan huruf kapital dan tanda titik. Tipografi ini sendiri dimaksudkan untuk menjadi penentu pemaknaan dari puisi.

#### - Diksi

Diksi adalah pemilihan kata yang dimasukkan kedalam karya puisinya oleh penyair yang membuatnya. Hal ini terdapat dalam puisi untuk memenuhi kata-kata di dalam puisi agar dapat mengungkapkan banyak makna yang terkandung, sehingga dalam memilihnya harus dengan cermat. Adapun pemilihan kata yang dipilih sangat erat hubungannya dengan makna, urutan kata, dan keselarasan bunyi dari suatu puisi.

#### - Gaya Bahasa

Nama lain dari gaya bahasa adalah majas. Dimana arti dari majas ini adalah penggunaan bahasa yang dapat menghidupkan, memberikan suatu efek tertentu, dan nantinya dapat menimbulkan suatu konotasi tertentu. Beberapa contoh majas adalah majas personifikasi dan majas metafora.

#### - Imaji

Yang dimaksud dengan imaji adalah susunan kata yang juga melibatkan penggunaan alat indra yang dimiliki oleh manusia. Kegunaannya sendiri adalah untuk pembaca dapat membayangkan dan berimajinasi tentang hal yang diarasakan penyair saat membuat suatu puisi.

#### - Kata Konkret

Kata konkret adalah kata yang memungkinkan merangsang penikmat puisi agar dapat memunculkan imaji karena telah berhasil ditangkap oleh indra manusia. Biasanya berupa kiasan atau lambang.

#### - Rima

Yang dimaksud dengan rima adalah persamaan bunyi baik di awal, tengah, maupun di akhir dari suatu puisi. Rima ini berkaitan dengan panjang dan pendek, tinggi dan rendah, dan juga keras dan lemahnya bunyi yang terkandung di dalam puisi.

Selanjutnya struktur batin dari puisi. Struktur batin juga merupakan pembangun dalam puisi, namun penerapannya dalam sebuah puisi tidak terlalu jelas tertulis di dalam puisi dan lebih tersirat di dalam puisi. Adapun struktur batin puisi adalah sebagai berikut:

#### -Tema

Tema dapat dikatakan sebagai hal yang membuat suatu puisi memiliki makna yang jelas. Karena puisi dibuat dengan tujuan agar penikmat puisi dapat mengerti makna dari suatu puisi itu sendiri, maka unsur tema ini sangat penting bagi puisi itu sendiri.

#### - Rasa

Rasa adalah sikap dari penyair yang dituangkan dalam karya sastra yang dibuatnya. Hal ini berhubungan dengan tema dengan maksud dapat mengungkapkan latar belakang dari penyair yang membuat puisi.

#### - Nada

Unsur yang satu ini berisi sikap yang diberikan penyair terhadap pembaca puisinya.

#### - Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca puisinya.

Puisi memiliki beragam jenis juga, diantaranya:

#### - Pantun

Pantun termasuk dalam golongan puisi lama yang memiliki sajak a-b-a-b. Setiap bait dalam pantun, memiliki 4 baris. Tiap barisnya terdiri dari 8-12 kata. Pantun ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu baris pertama dan kedua berisi sampiran, sedangkan sisanya adalah isi dari pantun tersebut.

#### - Romansa

Romansa ini ialah puisi yang berisi luapan perasaan sang penyair yang khususnya tentang cinta kasih. Efek yang ditimbulkan dari puisi jenis ini sering disebut efek romantisme.

#### - Alegi

Alegi adalah jenis puisi yang berisi kesedihan dan bisa juga berupa ratapan. Puisi ini mengungkapkan rasa duka dan keluh kesah yang disebabkan kematian atau kepergian seseorang.

### C. Unsur Estetika

Unsur estetika atau biasa dikenal dengan istilah keindahan. Keindahan sendiri adalah nilai-nilai estetis yang dimiliki suatu karya seni. Keindahan juga bisa didapatkan seseorang setelah berinteraksi dengan suatu karya seni.

Adapun unsur estetika dalam karya seni memiliki beberapa prinsip, yaitu:

- Kesatuan
- Keselarasan
- Keseimbangan
- Kontras

Semua prinsip yang membangun nilai estetika dapat penikmat karya seni dapat merasakan rasa haru, nyaman maupun senang.

### III. IMPLEMENTASI

Implementasi yang akan dilakukan akan berupa diberikan suatu kalimat, dan kalimat yang diberikan tersebut bisa menjadi satu kalimat penuh maupun masih perlu beberapa kata lagi untuk menjadi satu kalimat utuh.

Untuk kasus pertama, akan diberikan kata yang dikiranya akan menyambung kalimat yang sebelumnya di kalimat setelahnya.

Contohnya, kalimat pertamanya ialah “Dikala malam datang.”. Karena kalimat telah selesai dengan ditandai titik, maka algoritma akan mengambil kata terakhir dari kalimat tersebut, yaitu “datang” dan akan dicari kata yang bisa menyambung dengan kata tersebut.

Sedangkan untuk kasus kedua, akan dicari suatu kata yang akan menyambung kata-kata sebelumnya dalam suatu kalimat.

Contohnya kalimat “Disaat ini, mentari”. Dari kalimat tersebut akan diambil kata terakhir dari kalimat, dan karena tidak ada tanda titik yang menandakan kalimat sudah berakhir, maka algoritma akan berusaha mencari kata yang bersambung dengan kalimat yang sudah ada.

### IV. KESIMPULAN

Algoritma pencocokan string dapat membantu penulis puisi dalam membuat karya seninya dengan memberikan saran tentang kata apa yang baik digunakan menurut kalimat yang telah dituliskan penulis sebelumnya. Hal ini memudahkan penulis agar karya yang dibuatnya memiliki unsur estetika yang dapat dinikmati oleh pembaca juga.

Banyak kekurangan dalam pemilihan penyelesaian masalah ini, sangatt susah untuk mencari kata yang pas untuk menyambung kalimat yang ada.S

### V. VIDEO LINK PADA YOUTUBE

### VI. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan makalah ini.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Dr.Masayu Leylia Khodra, S.T., M. T. sebagai dosen mata kuliah IF2211 Strategi Algoritma untuk kelas K-01, yang telah membimbing pelajaran strategi algoritma selama ini.

### REFERENCES

- [1] <https://www.awalilmu.com/2017/09/pengertian-unsur-estetika-dan-unsur-ergonomis-produk-kerajinan.html>.Diakses tanggal 2 Mei 2020.
- [2] <https://www.awalilmu.com/2017/09/pengertian-unsur-estetika-dan-unsur-ergonomis-produk-kerajinan.html>.Diakses tanggal 2 Mei 2020.
- [3] Munir,Rinaldi. Pencocokan String. [http://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2017-2018/Pencocokan-String-\(2018\).pdf](http://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2017-2018/Pencocokan-String-(2018).pdf). Diakses tanggal 2 Mei 2020.

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa makalah yang saya tulis ini adalah tulisan saya sendiri, bukan saduran, atau terjemahan dari makalah orang lain, dan bukan plagiasi.

Balikpapan, 4 Mei 2020



Thoriq Akbar Mahmudi - 13518106